

DAFTAR PUSTAKA

- Acello, B., & Hegner, B. (2021). A Nursing Process Approach. *Nursing Assistant*.
- Adiana, & N., & Putra, I. N. A. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Komorbiditas Dengan Perilaku Perawatan Diri Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 72–77. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.486>
- Ahmad, F. fauziyah radhiyatulqalbi. (2021). *konsentrasi kalsium serum dengan fungsi PPOK* (H. Shufa (ed.)). Penerbit CV Azka Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/KONSENTRASI_KALSIUM_SERUM_DENGAN_FUNGSI/IzZZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Alfahad, et al. (2021). *Current views in chronic obstructive pulmonary disease pathogenesis*. Saudi Pharmaceutical J.
- Annisa, M. (2022). *Studi Pada Pasien Penyakit Pau Obstruktif Kronik(PPOK)*. CV. Adanu Abimata.
- Ginting. (2023). *Epidemiologi penyakit tidak menular* (Ari M@ftuhin (ed.)). CV.Trans Info Media.
- Handayani, L. T. (2018). Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *The Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 10, Issue 1). www.litbang.kemkes.go.id
- Hikichi, et al. (2018). *Asthma and COPD overlap pathophysiology of ACO*. Allergology International.
- Kemkes RI. (2018). Laporan Riskesdas. *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*, 304.
- Klaus D.Trop. (2023). Pulse Oximetry. *Ncbi.Nlm.Nih*.
- Purnia, D. S., Adiwisatra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>
- Rizka, A., Khairunnisa, C., Annabila, Z. I., & Windiani, S. (2023). Pelaksanaan Informed Consent Dalam Pelayanan Medik. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1284–1294. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8033>
- RSI Sultan Agung Semarang. (2020). Mengatur Posisi Ortopnea. *RSI Sultan Aguung Semarang*, 1–2.
- Sholihah, M., Suradi, & Aphridasari, J. (2019). Pengaruh Pemberian Quercetin Terhadap Kadar Interleukin 8 (IL- 8) Dan Nilai COPD Assessment Test (CAT) Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Stabil. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 39(2), 104.
- Subroto, G., Arifianto, & Retnaningsih, D. (2021). Hubungan Derajat Berat Merokok (Indeks Brinkman) Dengan Derajat Obstruksi Pada Pasien PPOK Stabil Di RSPAW Salatiga. *Jurnal NERS Widya Husada*, 2–9.

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Tim Diklat RSU Mitra sejati Medan. (2024). *Rekam Medik Kasus PPOK*. RSU Mitra Sejati Medan.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. PPNI.
- Ulinnuha, F., & Sari, I. M. (2024). Penerapan Posisi Orthopnea Terhadap Penurunan Frekuensi Nafas Pada Pasien TB Paru di Ruang Tulip RSUD DR. SOERATNO Gemolong. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(7), 279–287. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Venkatesan, P. (2023). GOLD COPD report: 2023 update. *The Lancet. Respiratory Medicine*, 11(1), 18. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(22\)00494-5](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(22)00494-5)
- Wudiyono. (2023). *Buku mata ajar Konsep dasar metodologi penelitian keperawatan*.
- Yunus, pipin, Damansyah, H., & Afriani R. Mahmud. (2023). Efektivitas Pemberian Posisi Orthopenic Dan Semi Fowler Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Dengan Gangguan Pernapasan Di Ruangan Igd Rsud Tani Dan Nelayan (Rstn) Kabupaten Boalemo. *Jurnal Nurse*, 6(1), 86–96. <https://doi.org/10.57213/nurse.v6i1.169>

Lampiran 1 Lembar observasi pasien 1

LEMBAR 1 OBSERVASI

1. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI

- a. Isilah identitas pasien dengan benar.
- b. Dalam menjamin keakuratan data mohon pertanyaan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan.
- c. Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya.

2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pasien : Tn.D
 Jenis kelamin : Laki laki
 Umur Pasien : 45 Tahun
 Tingkat pendidikan : SMA
 Pekerjaan Pasien : Supir angkot
 Alamat Rumah : Dusun II Gg Sawit Desa Tanjung Morawa
 Status perkawinan : Belum Nikah
 Keluhan utama pasien : Sesak Napas
 Riwayat penyakit sekarang : PPOK
 Riwayat penyakit terdahulu : Tbc
 Riwayat penyakit keluarga : Tidak ada
 Diagnosa Utama : PPOK

No.	Prosedur	Ya	Tidak
	Posisi <i>orthopnea</i>		
1.	Pasien duduk dengan sandaran atau berbaring dengan bantal yang tinggi untuk mendukung posisi dada yang lebih tinggi.	Ya	
2.	Kaki pasien diluruskan.	Ya	
3.	Pasien memerlukan oksigen tambahan.	Ya	
4.	Pasien memerlukan pengobatan lain.	Ya	
5.	Pasien mengalami kesulitan dalam melakukan posisi <i>orthopnea</i> .		Tidak
6.	Pasien dapat melakukan posisi <i>orthopnea</i> dengan efektif.	Ya	
7.	Posisi <i>orthopnea</i> membantu Meningkatkan efektivitas pola napas.	Ya	

8.	Pasien merasa lebih nyaman dan santai setelah menggunakan posisi orthopnea.	Ya	
9.	Pasien merasa sesaknya berkurang setelah melakukan/menggunakan posisi <i>orthopnea</i> .	Ya	
10.	Pasien dapat menjelaskan tentang penerapan posisi <i>orthopnea</i> dengan benar.	Ya	

3. Penurunan tingkat sesak napas pada pasien, pre test – post test

Hari ke	Sebelum melakukan posisi <i>Orthopnea</i>	Setelah melakukan posisi <i>Orthopnea</i>
	Frekuensi Napas	Frekuensi Napas
1	92%	93%
2	92%	95%
3	95%	96%
4	95%	97%

Lampiran 2 Lembar Observasi pasien 2

LEMBAR 2 OBSERVASI

1. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI

- a. Isilah identitas pasien dengan benar.
- b. Dalam menjamin keakuratan data mohon pertanyaan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan.
- c. Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya.

2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pasien : Tn.N
 Jenis kelamin : Laki laki
 Umur Pasien : 51 Tahun
 Tingkat pendidikan : SMA
 Pekerjaan Pasien : Petani
 Alamat Rumah : Dusun Datok Mayak Rikit
 Status perkawinan : Menikah
 Keluhan utama pasien : Sesak Napas
 Riwayat penyakit sekarang : PPOK
 Riwayat penyakit terdahulu : Tidak ada
 Riwayat penyakit keluarga : Tidak ada
 Diagnosa Utama : PPOK

No.	Prosedur	Ya	Tidak
	<i>Posisi orthopnea</i>		
1.	Pasien duduk dengan sandaran atau berbaring dengan bantal yang tinggi untuk mendukung posisi dada yang lebih tinggi.	Ya	
2.	Kaki pasien diluruskan.	Ya	
3.	Pasien memerlukan oksigen tambahan.	Ya	
4.	Pasien memerlukan pengobatan lain.	Ya	
5.	Pasien mengalami kesulitan dalam melakukan posisi <i>orthopnea</i> .		Tidak
6.	Pasien dapat melakukan posisi <i>orthopnea</i> dengan efektif.	Ya	
7.	Posisi <i>orthopnea</i> membantu Meningkatkan efektivitas pola napas.	Ya	

8.	Pasien merasa lebih nyaman dan santai setelah menggunakan posisi orthopnea.	Ya	
9.	Pasien merasa sesaknya berkurang setelah melakukan/menggunakan posisi <i>orthopnea</i> .	Ya	
10.	Pasien dapat menjelaskan tentang penerapan posisi <i>orthopnea</i> dengan benar.	Ya	

3. Penurunan tingkat sesak napas pada pasien, pre test – post test

Hari ke	Sebelum melakukan posisi <i>Orthopnea</i>	Setelah melakukan posisi <i>Orthopnea</i>
	Frekuensi Napas	Frekuensi Napas
1	93%	94%
2	94%	95%
3	95%	97%
4	96%	98%

Lampiran 3 Surat Survey Awal



Kementerian Kesehatan

Jalan Lamin Ginting KM.13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR: KH.03.01/F.XXII.11/2301/2024

Yth : Direktur Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 12 Desember 2024

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 - 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Manna Hot Asi Br Nababan	P07520122021	PENERAPAN POSISI ORTHOPNEA DENGAN MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RSU MITRA SEHATI MEDAN

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Keperawatan

es



Dr. Anna Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.K
NIP. 93162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ttekominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4 Surat Balasan Survey



R.S.U. MITRA SEJATI

Jln. AH Nasution No. 7 Telp. (061) 7875967
Pangkalan Masyhur Medan

No. : 7075/01/e/RSUMS/PKL/XII/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Survei Awal

Medan, 13 Desember 2024

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan

di
Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima Nomor :
KH.03.01/F.XXII.11/2301.6/2024, tertanggal 12 Desember 2024, perihal
permohonan Izin melakukan survei awal bagi mahasiswa:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Judul
1.	Manna Hot Asi Br Nababan	P07520122021	Jurusan Keperawatan	Penerapan posisi Orthopnea pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) dengan masalah pola nafas tidak efektif di RSU Mitra Sejati

Dengan ini kami menerangkan bahwasanya mahasiswa tersebut diizinkan untuk
melakukan survei awal di RSU Mitra Sejati Medan selama tidak menyalahi
peraturan.

Demikian izin dari kami, semoga hasilnya nanti dapat bermanfaat. Terimakasih.

Hormat kami,


dr. Elvida Sulistiana Sivaga, MKM, MH
Direktur

Cc : File

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

**Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Jalan Jendral Sudirman KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
Telp. 061. 8268635
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS
NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 916.2/2025

Yth. : Direktur RSU Mitra Sehati Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 28 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt III TA 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini

No.	Nama	NIM	Judul
1	Manna Hot Asi Br Nababan	P07520122021	Penerapan Posisi Orthopnea Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Ppok (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) Di RSU Mitra Sehati Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan
Dr. Amiya Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 19703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 6 Surat balasan izin penelitian



RSU MITRA SEJATI

Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.7, Pangkalan Masyhur,
Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143
Telp. (061) 7875967 Email : rsu.mitra.sejati@gmail.com

@rsu_mitra_sejati [f](https://www.facebook.com/rsu.mitra.sejati) [i](https://www.instagram.com/rsu.mitra.sejati) [y](https://www.youtube.com/channel/UC...) RSU Mitra Sejati <https://rsu Mitra Sejati.com>

Mitra Anda Menuju Hidup Sehat



No. : 3135/01/e/RSUMS/PEM/VI/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Medan, 26 Juni 2025

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan

di
Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima Nomor :
KH.03.01/F.XXII.11/916.c/2025, tertanggal 28 Mei 2025, perihal permohonan
izin melakukan penelitian bagi mahasiswa:

No.	Nama	NIM	Jurusan/ Prodi	Judul
1.	Manna Hot Asi Br Nababan	P07520122021	Prodi D-III Keperawatan	Penerapan Posisi Orthopnea Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) Di RSU Mitra Sejati Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwasanya mahasiswa tersebut diizinkan untuk
melakukan penelitian di RSU Mitra Sejati Medan selama tidak menyalahi peraturan.

Demikian izin dari kami, semoga hasilnya nanti dapat bermanfaat. Terimakasih.

Hormat kami,
Direktur RSU Mitra Sejati Medan

dr. Elvida Sulistiana Sinaga, MKM, MH
NIK. 1814.01.10.24

Lampiran 7 SOP Posisi *Orthopnea*

Standar Operasional Prosedur Posisi <i>Orthopnea</i>	
Pengertian	Posisi <i>Orthopnea</i> adalah suatu tindakan yang dimana memposisikan pasien 90° pada pinggir tempat tidur dengan bantuan bantal di bagian tangan atau di bagian depan dada pasien.
Tujuan	5. Dapat membantu mengatasi masalah pernapasan dengan memberikan ekspansi dada yang lebih stabil dan efektif. 6. Dapat membantu klien yang mengalami masalah ekshalasi. 7. Dapat meningkatkan kemampuan ekspansi dada dan paru-paru. 8. Dapat mengurangi kesulitan pernapasan dan meningkatkan pengeluaran sekret melalui jalan napas besar dengan memaksimalkan ventilasi dan mengurangi upaya pernapasan.
Alat dan bahan	6. Tempat tidur. 7. Bantal kaki. 8. Bantal kecil. 9. Gulungan handuk. 10. Sarung tangan atau handscoon (jika perlu).
Tahap Pra Interaksi	4. Memeriksa catatan medis dan catatan keperawatan klien. 5. Menentukan tindakan keperawatan yang akan dilakukan. 6. Sebelum menyiapkan alat, cuci tangan 6 langkah.
Tahap Orientasi	6. Mengucapkan salam. 7. Tersenyum dan menganggukan kepala. 8. Memperkenalkan diri. 9. Mengidentifikasi pasien dengan menanyakan nama, umur, dan alamat pasien. 10. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan

	dilakukan pada pasien. 11. Lakukan kontrak waktu. 12. Memberi kesempatan kepada pasien/ keluarga untuk bertanya. 13. Meminta persetujuan kepada pasien / keluarga. 14. Mendekatkan alat. 15. Menjaga privasi, keamanan, dan kenyamanan pasien.
Tahap Kerja	20. Melakukan pengecekan program terapi. 21. Mencuci tangan. 22. Menyiapkan alat. 23. Mengidentifikasi pasien dengan tepat. 24. Mengucapkan salam. 25. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan. 26. Menanyakan kesiapan pasien 27. Gunakan handscoon (jika perlu). 28. Berikan instruksi kepada pasien untuk memfleksikan lutut sebelum kepala dinaikkan. 29. Menaikkan kepala posisi tempat tidur 90°. 30. Meletakkan bantal kecil di atas meja yang menyilang di atas tempat tidur. 31. Meletakkan bantal di bawah kaki, mulai dari lutut sampai ke tumit. 32. Memastikan tidak terdapat tekanan pada area popliteal dan lutut dalam keadaan fleksi. 33. Meletakkan trochanter roll (gulungan handuk di samping masing – masing paha). 34. Menopang telapak kaki pasien dengan menggunakan bantalan kaki. 35. Memastikan kenyamanan pasien dengan posisi yang tepat. 36. Melepas handscoon (jika menggunakan). 37. Lakukan evaluasi tindakan yang dilakukan. 38. Pamitan kepada pasien dan keluarga.

	22. Cuci tangan. 23. Dokumentasikan kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.
Tahap Terminasi	6. Mengambil kesimpulan dari evaluasi tindakan. 7. Menginformasikan hasil tindakan kepada Bapak/Ibu. 8. Mendoakan pemulihan kesehatan pasien. 9. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya (waktu dan tempat). 10. Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.
Tahap Dokumentasi	5. Mencatat hari, tanggal, dan jam pelaksanaan tindakan medis dalam catatan harian pasien.. 6. Mencatat data objektif dan data subjektif hasil Pemeriksaan. 7. Mencatat tindakan keperawatan yang telah dilakukan. 8. Respon pasien setelah tindakan (data objektif dan data subjektif).

Lampiran 8 Surat Keterangan Etik Penelitian

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Manna Hot Asi Br Nababan adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan posisi Orthopnea Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RSUD Mitra Sehati Medan"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengatasi pola napas tidak efektif pada pasien PPOK dengan metode Pemberian posisi Orthopnea.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai pasien dengan diagnosa Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah gangguan pola napas tidak efektif. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 7 hari dengan pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan wawancara tidak terstruktur dan lembar observasi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa yaitu berupa informasi mengenai manfaat batuk efektif dan efek positif yang dirasakan setelah dilakukannya posisi Orthopnea.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama penelitian terutama terkait keberhasilan posisi Orthopnea berdasarkan lembar observasi.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan gangguan/ masalah kesehatan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali informasi pribadi yang dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan wawancara tidak terstruktur dan lembar observasi, namun intervensi ini bersifat non-invasif dan umumnya tidak menimbulkan risiko kesehatan yang serius. Tidak ada risiko signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek maupun keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah pola napas menjadi lebih baik sehingga sesak yang dirasakan berkurang.

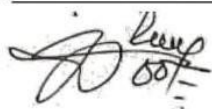
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan gangguan pola napas tidak efektif, serta menambah wawasan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan alternatif yang aman dan aman.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan) di RSUD Mitra Sejati Medan dan biaya ditanggung sendiri.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda tidak perlu melakukan terapi lain.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen elektronik dan cetak yang hanya dapat diakses peneliti. Data akan disimpan dalam jangka 1 tahun untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data peserta penelitian.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini adalah penelitian pribadi sehingga tidak mendapatkan dana dan sponsor dari pihak manapun. Semua biaya ditanggung peneliti dan tidak ada kepentingan dari pihak lain dalam pelaksanaan maupun hasil penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya risiko minimal seperti ketidaknyamanan saat melakukan posisi Orthopnea, seperti kelelahan.
22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa konsultasi medis di Rumah Sakit terdekat secara gratis selama penelitian berlangsung. Jika terdapat ketidakpastian pembiayaan akan dijelaskan lebih lanjut kepada subjek.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi karena risiko yang sangat minimal. Namun jika diperlukan kompensasi hal ini akan dipertimbangkan sesuai kebijakan rumah sakit atau institusi terkait.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka peneliti akan memastikan bahwa keamanan dan kesejahteraan subjek tetap terjaga dengan memberikan tindakan korektif.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.

28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument lembar *informed Consent*, Pulse Oximetry dan jam tangan detik tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
31. Penelitian ini menggunakan pulse oximetry untuk mengukur saturasi pernapasan anda. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini.
32. Penelitian ini melibatkan anda (pasien PPOK) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kelelahan.
33. Penelitian ini melibatkan anda (pasien PPOK) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kelelahan.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument lembar *informed Consent*, pulse oximetry dan jam tangan detik, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

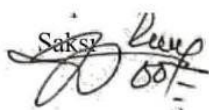
Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Nurmin.

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.



.....

Dengan hormat
Peneliti

Manna Hk Ari Br Nababan

.....

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Manna Hot Asi Br Nababan adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan posisi Orthopnea Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RSUD Mitra Sehati Medan"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengatasi pola napas tidak efektif pada pasien PPOK dengan metode Pemberian posisi Orthopnea.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai pasien dengan diagnosa Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah gangguan pola napas tidak efektif. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 7 hari dengan pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan wawancara tidak terstruktur dan lembar observasi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa yaitu berupa informasi mengenai manfaat batuk efektif dan efek positif yang dirasakan setelah dilakukannya posisi Orthopnea.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama penelitian terutama terkait keberhasilan posisi Orthopnea berdasarkan lembar observasi.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan gangguan/ masalah kesehatan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali informasi pribadi yang dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan wawancara tidak terstruktur dan lembar observasi, namun intervensi ini bersifat non-invasif dan umumnya tidak menimbulkan risiko kesehatan yang serius. Tidak ada risiko signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek maupun keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah pola napas menjadi lebih baik sehingga sesak yang dirasakan berkurang.

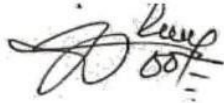
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan gangguan pola napas tidak efektif, serta menambah wawasan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan alternatif yang aman dan aman.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan) di RSUD Mitra Sejati Medan dan biaya ditanggung sendiri.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda tidak perlu melakukan terapi lain.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen elektronik dan cetak yang hanya dapat diakses peneliti. Data akan disimpan dalam jangka 1 tahun untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data peserta penelitian.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini adalah penelitian pribadi sehingga tidak mendapatkan dana dan sponsor dari pihak manapun. Semua biaya ditanggung peneliti dan tidak ada kepentingan dari pihak lain dalam pelaksanaan maupun hasil penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya risiko minimal seperti ketidaknyamanan saat melakukan posisi Orthopnea, seperti kelelahan.
22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa konsultasi medis di Rumah Sakit terdekat secara gratis selama penelitian berlangsung. Jika terdapat ketidakpastian pembiayaan akan dijelaskan lebih lanjut kepada subjek.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi karena risiko yang sangat minimal. Namun jika diperlukan kompensasi hal ini akan dipertimbangkan sesuai kebijakan rumah sakit atau institusi terkait.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka peneliti akan memastikan bahwa keamanan dan kesejahteraan subjek tetap terjaga dengan memberikan tindakan korektif.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.

28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument lembar *informed Consent*, Pulse Oximetry dan jam tangan detik tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
31. Penelitian ini menggunakan pulse oximetry untuk mengukur saturasi pernapasan anda. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini.
32. Penelitian ini melibatkan anda (pasien PPOK) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kelelahan.
33. Penelitian ini melibatkan anda (pasien PPOK) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kelelahan.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument lembar *informed Consent*, pulse oximetry dan jam tangan detik, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

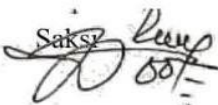
Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Nurmin.

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi 

Dengan hormat
Peneliti

Mamma Ht. Asi Br Nairaben

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Tn. N



Tn. D



Lampiran 11 Lembar Konsultasi

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : Penerapan Posisi *Orthopnea* Dengan Masalah Pola Napas
Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik
(PPOK) di RSUD Mitra Sejati Medan

Nama Mahasiswa : Manna Hot Asi Br Nababan

Nomor Induk Mahasiswa : P07520122021

Nama Pembimbing : H. Solihuddin Harahap, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kep

No	Tgl	Materi Dikonsultasikan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1.	08-11-2024	Pengajuan Judul KTI		
2.	18-11-2024	ACC Judul KTI		
3.	12-12-2024	Bimbingan Bab I		
4.	21-01-2025	Bimbingan Bab I, II		
5.	04-02-2025	Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III		

6.	05-02-2025	Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III		
7.	06-02-2025	ACC Bab I, Bab II, Bab III		
8.	10-02-2025	ACC Seminar proposal		
9.	25-06-2025	Bimbingan Bab IV, Bab V		
10.	30-06-2025	Bimbingan Bab IV, Bab V		
11.	01-07-2025	Bimbingan Bab IV, Bab V		
12.	07-07-2025	ACC Seminar Hasil		

13.	01-08-2025	Bimbingan Abstrak		
14.	21-07-2025	ACC Karya Tulis Ilmiah		

Medan, 2025
Kaprodi D-III Keperawatan
Medan

Masnila , S.Kep, Ns, M.Pd
NIP 197011301993032013

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : Penerapan Posisi *Orthopnea* Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUD Mitra Sejati Medan

Nama Mahasiswa : Manna Hot Asi Br Nababan

Nomor Induk Mahasiswa : P07520122021

Nama Pembimbing : Lestari S.Kep, Ns, M.Kep

No	Tgl	Materi Dikonsultasikan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing pendamping
1.	06-02-2025	Bimbingan penulisan Bab I, Bab II, Bab III		
2.	07-02-2025	Bimbingan penulisan Bab I, Bab II, Bab III		
3.	07-02-2025	ACC Bab I, Bab II dan Bab III		
4.	02-06-2025	Bimbingan penulisan Bab IV, dan Bab V		
5.	02-06-2025	ACC Bab IV dan Bab V		

6.	10-02-2025	Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III		
7.	22-07-2025	ACC Karya Tulis Ilmiah		

Medan, 2025
Kaprodi D-III Keperawatan Medan

Masnila , S.Kep, Ns, M.Pd
NIP 197011301993032013